



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1075>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 1599-1607

Research Article

Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

Rubiatin¹, Hakimuddin Salim², Muhammad Wildan Shihab³

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 0100220049@student.ums.ac.id 
2. Universitas Muhammadiyah Surakarta; hs904@ums.ac.id
3. Universitas Muhammadiyah Surakarta; mwa543@ums.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 02, 2024
Accepted : July 07, 2024

Revised : May 12, 2024
Available online : August 29, 2024

How to Cite: Rubiatin, Hakimuddin Salim and Muhammad Wildan Shihab (2024) "Use of ICT (Information and Communication Technology) in Improving the Quality of Learning in Early Childhood", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1599–1607. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1075.

Use of ICT (Information and Communication Technology) in Improving the Quality of Learning in Early Childhood

Abstract. Utilization of ICT in learning is the teacher's effort to provide interesting and enjoyable learning. In early childhood, fun activities are needed to attract their interest in learning. Early age is a golden age during a child's development, this period is a phase where the child's growth develops very rapidly. Within this age range, education determines the child's next stage of development. The aim of this research is to determine the use of ICT as a learning medium for early childhood, where ICT is an interesting and enjoyable alternative learning medium that is of interest to children at

Aisyiyah Bustanul Athfal II Kindergarten, Kupang City. This research uses qualitative research with case study design. This research focuses on the use of ICT as a learning medium at Aisyiyah Bustanul Athfal II Kindergarten, Kupang City. The findings from this research show that Aisyiyah Bustanul Athfal II Kindergarten students are very happy with the use of ICT as a learning medium, but the obstacle faced by schools is that there are some teachers who are not yet able to use ICT, but this obstacle can be minimized with the help of other teachers when learning.

Keywords: Learning Media, ICT, Early Childhood

Abstrak. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran adalah usaha guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pada anak usia dini dibutuhkan kegiatan yang menyenangkan untuk menarik minat mereka dalam belajar. Usia dini merupakan usia emas dalam masa perkembangan anak, masa ini merupakan fase dimana pertumbuhan anak berkembang sangat pesat. Dalam rentang usia ini, pendidikan menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini, dimana TIK menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang diminati anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Kupang. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa/siswi TK Aisyiyah bustanul athfal II sangat senang dengan penggunaan TIK sebagai media pembelajaran, namun kendala yang dihadapi sekolah adalah ada beberapa guru yang belum mampu memanfaatkan TIK, namun kendala tersebut dapat diminimalisir dengan bantuan guru-guru yang lain ketika melakukan pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, TIK, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini, atau PAUD merupakan langkah pertama orang tua dalam mempersiapkan anak-anak untuk bersekolah. Pendidikan anak usia dini telah terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak secara keseluruhan. Anak usia dini yang dimaksud adalah anak di bawah usia enam tahun, termasuk mereka yang masih dalam tahap perkembangan fisik, mental, emosional, dan intelektual.

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun tergambar dalam penguatan yang berbunyi "Pendidikan anak usia dini adalah suatu Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Renia Ardiana, 2022)

Berkaitan dengan pembelajaran anak usia dini tersebut tugas seorang guru adalah memberikan pembelajaran yang menarik yang dapat merangsang pertumbuhan mereka, dan untuk mewujudkan hal tersebut guru harus menyiapkan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Anak usia dini dalam menerima pembelajaran sangat bergantung pada model-model pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Pada dasarnya mereka memiliki karakter yang berbeda-beda dalam penerimaan pembelajaran, misalnya ada anak yang cara belajarnya menggunakan

audio, visual ataupun audio visual secara bersamaan (Abdoulaye et al., 2023). Beberapa anak mampu belajar lewat cerita, ada yang belajar sambil bermain dan ada juga yang belajar lewat lagu dan musik, dan banyak lagi gaya belajar yang dimiliki anak (Abulmajid, 2023). Oleh karena itu, penting bagi para orang tua dan pendidik untuk memahami cara belajar anak usia dini yang efektif guna memberikan dasar yang kuat bagi masa depan mereka.

Model pembelajaran abad 21 dapat diidentifikasi: 1) pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu; 2) Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah, bukan hanya menyelesaikan masalah; 3) Pembelajaran diarahkan untuk melatih berpikir analitis (pengambilan keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin); 4) Pembelajaran menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dengan menyelesaikan masalah. (Khairatunnisa, 2022) Untuk itulah pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran akan mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Media pembelajaran TIK adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dengan menggunakan sarana dan prasarana hardware, software, useware sistem yang bertujuan untuk menarik pikiran, perhatian, perasaan, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. TIK mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi (Ridha et al., 2023). Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi (Romadhona et al., 2023). Sedangkan Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. (Haris Budiman, 2017) TIK dapat berupa Komputer; Internet (situs web, blog, dan email); Teknologi siaran langsung (radio, televisi, dan webcasting); Teknologi penyiaran yang direkam (podcast), pemutar audio dan video, dan perangkat penyimpanan); Telepon (telepon kabel, telepon seluler, satelit, visio atau konferensi video) (Rozy et al., 2023). Dari beberapa contoh perangkat TIK tersebut diharapkan dapat memacu semangat belajar siswa agar mudah memahami materi yang disampaikan guru (Sule, 2023). Dengan bantuan TIK diharapkan dapat tercipta interaksi yang komunikatif, siswa dapat dengan mudah memahami apa tujuan dan materi yang disampaikan guru di kelas (Fadli, 2023) (Saprudin et al., 2023), sebaliknya guru dapat dengan mudah menyampaikan informasi kepada siswa dan merangsang minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dari pemaparan diatas ada beberapa penelitian yang mendukung tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, diantaranya adalah penelitian yang pernah dilakukan Reni ardiana (2023) dengan hasil penelitiannya adalah pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang besar bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan peserta didik dimana hal ini dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Senada dengan penelitian diatas, berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Kupang bahwa belajar melalui menonton video youtube tentang berbagai ragam video pembelajaran murid menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, video youtube ice breaking mampu

memberi semangat guru dan anak dalam membuka kelas. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Ayhfal II Kota Kupang memberikan dampak yang positif bagi guru dan murid, dimana guru kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan bagi murid, dan murid semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Rochmah & Munir, 2023). Namun dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa guru yang belum mampu memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran, namun keadaan tersebut dapat diminimalisir dengan kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna. (Sugiyono, 2016) Penelitian kualitatif berusaha untuk mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas social. Pembangunan dan pengembangan teori social khususnya sosiologi dapat dibentuk dari empiri melalui berbagai fenomena atau kasus yang diteliti (Glynn, 2021). Dengan demikian teori yang dihasilkan mendapatkan pijakan yang kuat pada realitas bersifat kontekstual dan historis. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, karena hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada objek penelitian (Bøe et al., 2021). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah berusaha memahami makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan subjek dilapangan secara utuh, penelitian ini juga berusaha memahami secara langsung objek yang diteliti dilapangan secara alamiah dalam memperoleh data-data penelitian karena dalam hal ini peneliti sebagai instrument kunci selama proses penelitian (AN et al., 2023). Instrumen yang digunakan pada penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Kupang adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengamatan berperan serta (observasi partisipatif), sebagai tehnik utama untuk mengumpulkan data (Wahid et al., 2023). Metode wawancara mendalam yang dilakukan terhadap guru dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan pelaksanaan (Yahya et al., 2022) (Marthoenis et al., 2019). Metode dokumentasi sebagai penunjang untuk memperoleh data di lapangan. Tehnik analisis data yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari pengamatan, catatan lapangan, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan, hal ini karena tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Pendidikan merupakan asset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun perguruan tinggi (Saiin & Karuok, 2022). Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Rochmah & Munir, 2023). Dalam Upaya memberikan pembinaan kepada anak usia dini tersebut, seorang pendidik maupun orang tua harus mempunyai metode yang tepat.

Media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Abdoulaye et al., 2023). Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. (Hamalik, 2005)

Media pembelajaran membantu pembelajar dalam mengkonstruksi keilmuan di berbagai lembaga penyelenggara Pendidikan dunia. Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini memungkinkan penggunaan berbagai media pembelajaran yang lebih canggih dan efektif dalam proses pembelajaran. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam penyampaian pengetahuan, penanaman nilai, dan penguasaan ketrampilan (Adam, 2023).

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadi pemacu dan pemicu terhadap berlangsungnya perubahan hidup manusia terutama anak-anak. Dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mampu memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran namun sayangnya pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran masih belum maksimal, terutama dalam pembelajaran pada anak usia dini (Saprudin et al., 2023). Selain kurangnya sarana dan prasarana pada jenjang TK/PAUD juga kurang mampunya guru dalam menggunakan IT menjadi pemicunya.

Dari sekian banyak media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran anak usia dini, video youtube tentang pembelajaran seperti lagu anak-anak, video ice breaking, film animasi, tarian, gerak dan lagu, merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak usia dini (Parwanto & Engku Alwi, 2023). Banyak video pembelajaran di youtube yang bisa di manfaatkan sebagai media pembelajaran diantaranya dapat membantu meningkatkan pemahaman anak tentang suatu peristiwa atau kejadian tertentu (Rohman et al., 2023). Juga dapat menjadi role model bagi anak dalam bersikap (Robiansyah et al., 2022). Guru perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang potensi teknologi komputer sebagai sarana pembelajaran yang tepat Guru juga perlu mengenalkan teknologi informasi pada anak usia dini sebagai motivasi mereka dalam belajar, meningkatkan kemampuan berpikirnya, senang dan tidak takut terhadap kegiatan belajarnya (Arifin et al., 2022).

Dengan menggunakan media berbasis TIK untuk pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan aspek perkembangannya yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek bahasa, aspek social emosional, aspek motorik, aspek kognitif dan aspek seni. (Ardiana, 2023) Penelitian ini melibatkan seluruh siswa/siswi TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Kupang yang belajar dengan memanfaatkan media TIK dalam kegiatan pembuka tema, para guru berkolaborasi memberikan pembelajaran dengan memberikan tontonan via youtube baik melalui lagu/music, film animasi ataupun yang berhubungan gerak dan tari, disesuaikan dengan tema yang ada pada tiap minggunya.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak positif pada minat siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara umum memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu :

1. Teknologi berfungsi sebagai alat,
TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya.
2. Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan.
Teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Misalnya teknologi komputer dipelajari oleh beberapa jurusan di perguruan tinggi seperti informatika, manajemen informasi, ilmu komputer.
3. Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (literacy).
Teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. (Anshori, 2018)

Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, antara lain: Meningkatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. (Anshori, 2018) Memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dan materi pembelajaran secara konsisten, berkualitas, dan dapat diulang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar. Menyajikan informasi tanpa batas, dengan memanfaatkan beragam media pada perangkat teknologi dan informasi, sehingga guru dapat menyajikan informasi/materi ajar dalam bentuk yang lebih variatif dan menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. (Adam, 2023)

Manfaat Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran bukan hanya bermanfaat bagi siswa (peserta didik) saja, tetapi juga bagi guru (pendidik) sebagai perancang, pengembang dan pelaksana dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kehadiran TIK sebagai media

Pembelajaran Menurut Shodiq Anshori (Anshori, 2018) banyak membantu guru (pendidik) dalam berbagai hal, antara lain:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif
2. Pembelajaran lebih konkrit dan nyata
3. Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien
4. Mendorong siswa belajar lebih mandiri
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran
6. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja
7. Menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penggunaan TIK dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk saat ini, Pembelajaran berbasis TIK menimbulkan dampak yang positif bagi perkembangan anak usia dini,, diantaranya adalah meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kreativitas siswa, dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran pada anak usia dini ini bisa berupa tayangan youtube yang bernuansa anak-anak tema terkait dengan lingkungan, binatang, tanaman, tanah air ku, keluargaku, air udara api, gunung dan alam semesta. Guru diharapkan memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran, agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa/siswi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoulaye, B., Rozy, Y. F., & Konate, A. S. (2023). MUHAMMAD IBN ABDUL WAHHAB'S PERSPECTIVE ABOUT THE VERSES OF THE QUR'AN REGARDING THE SCIENCE OF THEOLOGY. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 3(1), 57–74. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.2913>
- Abulmajd, A. (2023). WHAT IS THE MODEL OF MUSLIM RELATIONS WITH THE KAABA FROM THE PERSPECTIVE OF THE QUR'AN. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 3(1), 107–145. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3583>
- Adam, A. (2023). Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Amanah Ilmu IAIN Ternate*, 3(1), 13–23.
- AN, A. N., Suri, S., Akhyar, S., Amin, M., Hidayat, S., & Junaedi, D. (2023). Exploration of Wasatiyah Diction to Realize Sustainable Tolerance Between Religious Communities: A Study of the Translation of the Quran of the Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e2148. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.2148>
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924, 88–100.
- Ardiana, R. (2023). Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 103–111. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117>
- Arifin, Z., Hasan, M. R., & Haqqi, A. R. A. (2022). Qat'I and Zanni Debate From the Perspective of Qur'anic Studies. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 2(1), 63–67. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i1.1248>
- Bøe, T. D., Bertelsen, B., Larsen, I. B., & Topor, A. (2021). A qualitative fallacy: Life trapped in interpretations and stories. *Qualitative Research*. <https://doi.org/10.1177/14687941211041916>
- Fadli, N. (2023). CONTRIBUTION OF ACEHNESE SCHOLARS TO THE DEVELOPMENT OF QURANIC EXEGESIS IN INDONESIA: A STUDY OF TENGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY AND HIS WORK “TAFSIR AN-NUUR.” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 3(1), 1–22.

- <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3381>
- Glynn, D. (2021). Qualitative Research Methods in Translation Theory. *SAGE Open*, 11(3). <https://doi.org/10.1177/21582440211040795>
- Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Haris Budiman. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Khairatunnisa. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Bahasa Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 94–99.
- Marthoenis, M., Nirwana, A., & Fathiariani, L. (2019). Prevalence and determinants of posttraumatic stress in adolescents following an earthquake. *Indian Journal of Psychiatry*, 61(5), 526. https://doi.org/10.4103/psychiatry.IndianJPsychiatry_35_19
- Parwanto, W., & Engku Alwi, E. A. Z. (2023). the Pattern of Sufism on Interpretation of Q.S. Al-Fatihah in the Tafsir Manuscript By M. Basiuni Imran Sambas, West Kalimantan. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 2(2), 163–179. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i2.1472>
- Renia Ardiana. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.3 No.1.
- Ridha, I., Zinah, M. M. A., Subhi, M., & Nasir, M. (2023). THE QUR'AN'S STATEMENT ABOUT THE ETIQUETTE OF DEALING WITH THE HOLY QUR'AN FROM SAYYID QUTB'S PERSPECTIVE IN HIS INTERPRETATION OF (ADH-DHILAL): AN ANALYTICAL STUDY. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 3(1), 40–56. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.2874>
- Robiansyah, D., Syah, B. L., Pasetyo, A. E., & Afandi, A. N. M. (2022). Excessive Lifestyle According To Al Munir Tafsir By Wahbah Az Zuhaili. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 2(1), 18–43. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i1.1278>
- Rochmah, N. H., & Munir, A. (2023). INTERPRETATION OF THE QURAN WITH A PHILANTHROPIC APPROACH (TAFSIR AT-TANWIR STUDY BY MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PP MUHAMMADIYAH). *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 2(3), 310–330. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i3.1903>
- Rohman, A., Mubaroka, B., & Butlam, Q. (2023). Methodology of Tafseer Al-Qurtubi: Sources, Styles and Manhaj. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 2(2), 180–202. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i2.1451>
- Romadhona, A., Apriantoro, M. S., & Rasyid, L. M. (2023). EXPLORING THE DISTINCTIVE FEATURES OF INDONESIAN TAFSIR AL-QURAN: A STUDY OF SHEIKH ABDUL LATIF SYAKUR'S AD-DA'WAH WA AL-IRSYĀD ILĀ SABĪLI AR-RASYĀD. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 3(1), 91–106. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.2912>
- Rozy, Y. F., Matsuyama, Y., & Sijamhodžić-Nadarević, D. (2023). THE DEVELOPMENT OF QUR'AN COMMENTATORS' REQUIREMENTS: FROM THE AFFIRMATIVE ERA TO THE REFORMATIVE ERA. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 3(1), 75–90. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.2910>
- Saiin, A., & Karuok, M. (2022). the Concept of Sense in the Qur'an: Tazakkur, Nazara,

- and Tadabbur As the Basic Human Potential Towards a Superior Human Being. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 2(1), 44–62. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i1.1288>
- Saprudin, U., Junaedi, J., Kerwanto, K., & Anurogo, D. (2023). LIMITING THE NUMBER OF POLYGAMIES TO REALIZE ECONOMIC JUSTICE: A HERMENEUTIC ANALYSIS OF MUHAMMAD SYAHRUR. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 2(3), 347–368. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i3.2769>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sule, M. M. (2023). RESPONSE TO MUSLIMS DA'WAH ACTIVITIES' BY NON-MUSLIMS IN AKWANGA AND NASSARAWA EGGON LOCAL GOVERNMENT AREAS OF NASARAWA STATE, NIGERIA. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 3(1), 23–39. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i1.3110>
- Wahid, A., Ibrahim, M., Shomad, B. A., Nirwana AN, A., & Damanhuri, D. (2023). UTILIZING ZUHD HADITHS FOR UPPER-CLASS CRIME PREVENTION. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 23(2), 263–282. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i2.17353>
- Yahya, A. M., Hasan, M. A. K., & AN, A. N. (2022). Rights Protection Guarantee for the Partners of Indonesian Gojek Company according to Labour Laws no 13 of 2003 and Maqasid. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 16(1), 115–132. <https://doi.org/10.24090/mnh.v16i1.6382>